

**LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMKN 2 SAWAHLUNTO TAHUN 2024**

- Laporan ini berisi informasi tentang **kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator** yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara memaknai data Rapor Pendidikan?

- Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
- Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator
- Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
- Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu"
- Kenali posisi Satuan Pendidikan Anda di kab/kota/provinsi/nasional lewat kolom "Peringkat". Penjelasan lebih lanjut tentang peringkat dapat dilihat di <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/763?rp>

- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat **menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri** atau **menggunakan data pendukung lain yang relevan**.

Laporan diperbarui 23 Feb 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	<b>Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Naik <b>22,23</b>	53,33	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	24,44%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik <b>13,33%</b>	11,11%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	51,11%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Naik <b>8,89%</b>	42,22%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	22,22%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Turun <b>24,45%</b>	46,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	2,22%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Naik <b>2,22%</b>	0,00%			
A.1.1	<b>Kompetensi membaca teks informasi</b>		66,96		Naik <b>4,70</b>	62,26	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
A.1.2	<b>Kompetensi membaca teks sastra</b>		67,36		Naik <b>4,35</b>	63,01	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.3	<b>Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)</b>		68,1		Naik <b>2,39</b>	65,71	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
A.1.4	<b>Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)</b>		69,03		Naik <b>9,39</b>	59,64	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
A.1.5	<b>Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)</b>		64,47		Naik <b>5,17</b>	59,3	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2	<b>Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Turun <b>5,35</b>	64,44	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	34,09%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Turun <b>3,69%</b>	37,78%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	25,00%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Turun <b>1,67%</b>	26,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	27,27%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun <b>3,84%</b>	31,11%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	13,64%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.	Naik <b>9,20%</b>	4,44%			
A.2.1	<b>Kompetensi pada domain Bilangan</b>		53,41		Turun <b>0,61</b>	54,02	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.2	<b>Kompetensi pada domain Aljabar</b>		52,54		Turun <b>1,10</b>	53,64	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri		53,36		Naik 1,74	51,62	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian		56,33		Naik 2,80	53,53	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1)		51,94		Turun 0,53	52,47	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2)		53,93		Turun 2,11	56,04	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.2.7	Kompetensi menalar (L3)		54,87		Naik 0,98	53,89	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
A.3	Karakter	Baik	50,31	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.	Turun 4,66	54,97	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia		51,37		Turun 5,94	57,31	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.2	Gotong Royong		55,45		Turun 2,08	57,53	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.3	Kreativitas		47,14		Turun 6,35	53,49	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.4	Nalar Kritis		49,76		Turun 2,23	51,99	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.3.5	Kebinekaan global		48,26		Turun 2,88	51,14	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.6	Kemandirian		47,78		Turun 5,92	53,7	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
A.4	Penyerapan lulusan SMK	Kurang	53,84	Penyerapan lulusan SMK (Bekerja, Melanjutkan Studi, dan/atau Berwirausaha) masih rendah.	Turun 42,41	96,25	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Tracer Study
A.4.1	Lulusan yang melanjutkan studi		13,19		Turun 30,56	43,75	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study
A.4.2	Lulusan yang bekerja		28,57		Turun 1,43	30	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Tracer Study
A.4.3	Lulusan yang berwirausaha		12,09		Turun 10,41	22,5	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Tracer Study
A.4.4	Keselarasan bidang kerja	Kurang	32,43	Persentase lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan pada bidang yang selaras dengan latar belakang bidang keahlian rendah.	Turun 29,47	61,9	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study
A.4.5	Masa tunggu bekerja/wirausaha	Sedang	3,5	Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan/memulai usaha membutuhkan waktu yang cukup lama (dalam bulan)	Turun 1,42	4,92	Peringkat bawah (2161-2180%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Tracer Study
A.5	Pendapatan lulusan SMK	Kurang	15,56	Pendapatan lulusan SMK yang bekerja ataupun berwirausaha rendah.	Naik 4,95	10,61	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study
A.5.1	Pendapatan lulusan yang melanjutkan studi sambil bekerja/berwirausaha		2,22		Naik 2,22	0	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Tracer Study
A.5.2	Pendapatan lulusan yang melanjutkan yang bekerja		11,11		Naik 3,53	7,58	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study
A.5.3	Pendapatan lulusan yang melanjutkan yang berwirausaha		2,22		Turun 0,81	3,03	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Tracer Study
A.6	Kompetensi lulusan SMK	Kurang	10,44	Tingkat kompetensi lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja tidak memadai.	Turun 12,06	22,5	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Tracer Study

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.6.1	Lulusan dengan sertifikat kompetensi	Kurang	20,88	Persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian kurang.	Turun 1,62	22,5	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Tracer Study
A.6.2	Kepuasan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai)	Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai	Tidak Tersedia (Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai)	Tidak Tersedia (Partisipasi responden mengikuti tracer study tidak memadai)	Tracer Study
C.3	Pengalaman Pelatihan PTK	Baik	68,57	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	Naik 0,57	68	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Platform Merdeka Mengajar, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
C.3.1	Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)	Sedang	57,14	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi	Turun 10,86	68	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Platform Merdeka Mengajar
C.3.2	Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)	Baik	80	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik	Tidak berubah	80	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
D.1	Kualitas pembelajaran	Sedang	57,35	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Turun 4,56	61,91	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.1.1	Manajemen kelas		55,83		Turun 9,20	65,03	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.1.2	Dukungan psikologis		61,41		Turun 3,85	65,26	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.1.3	Metode pembelajaran		54,83		Turun 0,61	55,44	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Sedang	55,49	Kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur. Guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru.	Turun 0,09	55,58	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran		51,6		Naik 1,06	50,54	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar		59,2		Naik 2,92	56,28	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.2.3	Penerapan praktik inovatif		53,1		Turun 3,81	56,91	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.3	Kepemimpinan instruksional	Baik	50,1	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi satuan pendidikan secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga satuan pendidikan sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	Naik 1,03	49,07	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.3.1	Visi-misi satuan pendidikan		37,14		Turun 6,46	43,6	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.3.2	Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan		58,74		Naik 11,24	47,5	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru		54,41		Turun 1,70	56,11	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4	<b>Iklm keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.	Turun 1,46	68,73	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.1	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik</b>		57,3		Turun 6,30	63,6	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.2	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru</b>		71,64		Turun 0,93	72,57	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.3	<b>Pemahaman dan sikap terhadap perundungan</b>		62,92		Naik 5,24	57,68	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.4	<b>Pengalaman perundungan peserta didik</b>		83,39		Naik 10,06	73,33	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.5	<b>Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik</b>		72,03		Naik 3,30	68,73	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.6	<b>Pengalaman hukuman fisik peserta didik</b>		72,24		Turun 11,09	83,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.7	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual</b>		67,04		Naik 12,66	54,38	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.8	<b>Pengalaman kekerasan seksual peserta didik</b>		65,08		Turun 11,59	76,67	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.9	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba</b>		67,19		Turun 3,16	70,35	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.4.10	<b>Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba</b>		48,31		Naik 4,98	43,33	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.6	<b>Iklm Kesetaraan Gender</b>	Baik	66,12	Satuan Pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Naik 1,43	64,69	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.6.1	<b>Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender</b>		54,83		Naik 5,02	49,81	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.6.2	<b>Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender</b>		82,98		Naik 10,28	72,7	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.8	<b>Iklm Kebinekaan</b>	Baik	67,39	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Naik 2,11	65,28	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.8.1	<b>Toleransi agama dan budaya</b>		60,53		Naik 3,48	57,05	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
D.8.2	<b>Komitmen kebangsaan</b>		89,45		Naik 10,37	79,08	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
D.8.3	<b>Toleransi dan kesetaraan peserta didik</b>		52,2		Turun 7,50	59,7	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.10	<b>Iklm Inklusivitas</b>	Sedang	50,81	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Turun 6,25	57,06	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.10.1	<b>Layanan disabilitas</b>		67,6		Naik 3,12	64,48	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.10.2	<b>Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa</b>		49,25		Turun 5,12	54,37	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas		49,96		Turun 6,84	56,8	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
D.17	Link and match dengan dunia kerja	Sedang	60,82	SMK sudah mengupayakan keselarasan SMK dengan dunia kerja, namun perlu melakukan peningkatan kualitas pembelajaran, kelembagaan dan kompetensi SDM.	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	49,91	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.1	Kualitas pembelajaran selaras dengan dunia kerja		66,22		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	63,49	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.2	Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)		48,11		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	47,83	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.3	Penggunaan sarana prasarana pembelajaran selaras dengan dunia kerja		56,39		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	57,74	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.4	Keahlian guru dan tenaga kependidikan SMK selaras dengan dunia kerja		77,54		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	40,12	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.5	Kepemimpinan kepala SMK dalam mengelola SMK sebagai pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja		53,88		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	57,44	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.6	Pengelolaan Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keberkerjaan lulusan SMK		55,41		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	49,65	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.7	Komite sekolah terlibat mengembangkan kerja sama dunia kerja		59,54		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	69,92	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Survei Lingkungan Belajar

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.17.8	Praktisi dunia kerja yang mengajar di SMK		54,85		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	40,21	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Survei Lingkungan Belajar
D.17.9	Guru SMK melakukan magang di dunia kerja		73,01		Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	46,24	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Survei Lingkungan Belajar
E.1	Partisipasi warga satuan pendidikan	Sedang	65,3	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Turun 2,32	67,62	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
E.1.1	Partisipasi orang tua		67,23		Naik 8,26	58,97	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
E.1.2	Partisipasi peserta didik		63,36		Turun 12,91	76,27	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	6,63	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	2,14	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.2.2	<b>Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran</b>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	4,49	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3	<b>Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran</b>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	100	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.1	<b>Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring</b>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	100	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.2	<b>Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan</b>	Capaian Tidak Tersedia	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Satdik Anda tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	100	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.5	<b>Program dan kebijakan satuan pendidikan</b>	Baik	63,93	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	<b>Naik 0,60</b>	63,33	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.1	<b>Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundangan</b>		61,67		<b>Turun 11,95</b>	73,62	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5.2	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang hukuman fisik		71,19		Naik 8,59	62,6	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.3	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual		62,64		Naik 10,48	52,16	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.4	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba		73,45		Turun 2,24	75,69	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.5	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender		62,58		Naik 8,01	54,57	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2023
E.5.6	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan		52,05		Turun 9,26	61,31	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional 2023

## REKOMENDASI KESELURUHAN PBD SMKN 2 SAWAHLUNTO TAHUN 2024



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **secara keseluruhan** dari Kemendikbudristek
- Lembar ini berisi data laporan Rapor Pendidikan yang memuat **seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya diurutkan dari skor terendah**.
- Informasi ini dapat Anda jadikan **rujukan dalam menentukan prioritas** perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '[3. Lembar Kerja RKT](#)'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/768?rp>

Laporan diperbarui 23 Feb 2024

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin mengganggu kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	<b>A.4 Penyerapan lulusan SMK</b>	Kurang	53,84	A.4 Penyerapan lulusan SMK	A.4.2 Lulusan yang bekerja	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang peningkatan penyerapan lulusan yang bekerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait keikutsertaan magang di dunia kerja dan mempelajari persyaratan rekrutmen tenaga kerja di dunia kerja yang linier dengan program keahlian</li> <li>2. Pendidik menyiapkan kompetensi peserta didik untuk siap bekerja sesuai dengan persyaratan di dunia kerja melalui proses pembelajaran</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan menjalin kerjasama (sinkronisasi kurikulum, sinkronisasi POS bengkel/laboratorium, magang guru, magang peserta didik, pembelajaran berbasis proyek, dan rekrutmen lulusan) dengan dunia kerja, serta mengoptimalkan Bursa Kerja Khusus</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/198?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/198?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri - Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK atau SMALB - Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK atau SMALB - Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan peserta didik SMK atau SMALB
2	<b>A.4 Penyerapan lulusan SMK</b>	Kurang	53,84	A.4 Penyerapan lulusan SMK	A.4.3 Lulusan yang berwirausaha	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang peningkatan penyerapan lulusan yang berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong pelibatan praktisi mengajar (pelaku usaha) untuk memberikan praktik baik dalam berwirausaha</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan kompetensi berwirausaha pada siswa sehingga mampu membuka usaha sendiri</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mengembangkan kerjasama usaha dengan UMKM dan mengelola teaching factory dalam memproduksi, mempromosikan, dan menjual produk</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/199?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/199?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB - Penyusunan kurikulum - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
3	<b>A.4 Penyerapan lulusan SMK</b>	Kurang	53,84	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang praktik pembelajaran interaktif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait metode pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik untuk mendukung penyerapan lulusan.</p> <p>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui kebijakan dan penganggaran.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan materi lain melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler</li> <li>- Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran</li> </ul>
4	<b>A.4 Penyerapan lulusan SMK</b>	Kurang	53,84	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang peningkatan kualitas manajemen kelas	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari manajemen kelas untuk mendukung penyerapan lulusan SMK</p> <p>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman</li> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Penyusunan kisi-kisi dan penyusunan soal penilaian sumatif (ulangan tengah semester/akhir semester/kenaikan kelas)</li> <li>- Penyusunan Kriteria Kenaikan Kelas</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
5	<b>A.4 Penyerapan Iulusan SMK</b>	Kurang	53,84	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.2 Partisipasi peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung partisipasi murid	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong pelibatan aktif peserta didik dalam pengembangan pembelajaran terdiferensiasi.</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong pelibatan aktif peserta didik dalam pengembangan program ekstrakurikuler.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong pelibatan aktif peserta didik dalam layanan bimbingan karir.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/202?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/202?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Penyusunan kurikulum</li> <li>- Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (selain Kepramukaan)</li> </ul>
6	<b>A.4 Penyerapan Iulusan SMK</b>	Kurang	53,84	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.1 Partisipasi orang tua	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung partisipasi orang tua	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai Undang-Undang Ketenagakerjaan dan fasilitasi pemberian izin dari orang tua kepada peserta didik untuk bekerja di dunia kerja tertentu.</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik memberikan wawasan dan mengajak orang tua mendalami perkembangan prospek karir yang sesuai dengan minat dan bakat putra-putrinya.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong pelibatan aktif orang tua dalam merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan di sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/201?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/201?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah</li> <li>- Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga (masyarakat umum, dunia industri, dan CSR)</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
7	<b>A.4 Penyerapan Iulusan SMK</b>	Kurang	53,84	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik.</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik.</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran melalui program, kebijakan, dan penganggaran.</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik</li> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> <li>- Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul>
8	<b>A.4 Penyerapan Iulusan SMK</b>	Kurang	53,84	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan penyesuaian dengan dunia kerja yang relevan.</li> <li>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran.</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan kepala sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran.</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB</li> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> <li>- Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran</li> <li>- Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKs, atau MKKS)</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
9	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	57,35	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program, kebijakan dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>
10	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	57,35	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</li> <li>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
11	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	57,35	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
12	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	57,35	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif melalui program, kebijakan dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
13	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	57,35	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran</li> <li>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kesehatan peserta didik dalam aspek gizi, fisik, dan cakupan imunisasi sebagai bagian dari visi satuan pendidikan yang sehat</li> <li>4. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dan implementasi visi-misi sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
14	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	57,35	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan untuk refleksi guru yang dapat mendukung kualitas pembelajaran</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan mengimplementasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan untuk refleksi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap dukungan untuk refleksi guru di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> </ul>
15	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	D.17 Link and match dengan dunia kerja	D.17.2 Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk pengembangan Teaching Factory dengan mitra dunia kerja	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru untuk pengembangan pembelajaran TEFA.</p> <p>2. Pendidik menyusun perangkat pembelajaran TEFA, serta melakukan sinkronisasi kurikulum dan jadwal pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran dengan kegiatan produksi pada pembelajaran TEFA.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran TEFA melalui kebijakan dan penganggaran.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/175?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/175?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri)</li> <li>- Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB</li> <li>- Penyusunan kurikulum</li> <li>- Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri</li> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
16	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	D.17 Link and match dengan dunia kerja	D.17.5 Kepemimpinan kepala SMK dalam mengelola SMK sebagai pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja	Peningkatan kompetensi kepala sekolah bersama GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan selaras dengan mitra dunia kerja	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan tim hubungan industri dalam mengelola kerja sama dengan mitra dunia kerja.</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi untuk meninjau keselarasan pelaksanaan pembelajaran dengan standar dan kebutuhan di dunia kerja.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan menyelenggarakan kerjasama dalam bentuk MoU link and match dengan dunia kerja untuk seluruh program keahlian di SMK, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>penyelarasan kurikulum.</li> <li>pembelajaran berbasis proyek (project-based learning).</li> <li>guru tamu dari dunia kerja.</li> <li>magang/Praktik Kerja Lapangan.</li> <li>sertifikasi kompetensi guru dan peserta didik dari dunia kerja.</li> <li>guru mendapat update teknologi dan pelatihan dari dunia kerja.</li> <li>riset terapan untuk mendukung Teaching Factory.</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/188?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/188?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> <li>- Pelaksanaan pemantauan (monitoring) program/kegiatan sekolah</li> <li>- Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK atau SMALB</li> </ul>
17	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang praktik pembelajaran interaktif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait metode pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik untuk mendukung link and match dengan dunia kerja.</p> <p>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui kebijakan dan penganggaran.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Kegiatan pemagangan guru dan/atau Peserta Didik di industri</li> <li>- Pelaksanaan Monitoring Program/Kegiatan Sekolah</li> <li>- Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
18	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang manajemen kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas untuk mendukung link and match dengan dunia kerja.</li> <li>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas melalui program, kebijakan, dan penganggaran.</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB</li> </ul>
19	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.2 Partisipasi peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung partisipasi murid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong pelibatan aktif peserta didik dalam pengembangan pembelajaran terdiferensiasi</li> <li>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong pelibatan aktif peserta didik dalam pengembangan program ekstrakurikuler</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mendorong pelibatan aktif peserta didik dalam layanan bimbingan karir</li> </ol>		Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Penyusunan kurikulum</li> <li>- Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (selain Kepramukaan)</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
20	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	E.1 Partisipasi warga satuan pendidikan	E.1.1 Partisipasi orang tua	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung partisipasi orang tua	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai Undang-Undang Ketenagakerjaan dan fasilitasi pemberian izin dari orang tua kepada peserta didik untuk bekerja di dunia kerja tertentu.</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik memberikan wawasan dan mengajak orang tua mendalami perkembangan prospek karir yang sesuai dengan minat dan bakat putra-putrinya.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong pelibatan aktif orang tua dalam merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan di sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/201?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/201?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah</li> <li>- Penggalangan, pengelolaan dan pelaporan pendanaan dari pihak ketiga (masyarakat umum, dunia industri, dan CSR)</li> </ul>
21	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi - misi sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik yang terlibat dalam manajemen sekolah mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan penyelarasan dengan dunia kerja.</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dan implementasi visi-misi sekolah yang partisipatif melalui program, kebijakan, dan penganggaran.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah</li> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (Visi Misi Sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Pengembangan dan Pelaksanaan Program Kerja Kepala Sekolah</li> <li>- Penyusunan Kurikulum</li> <li>- Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
22	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik yang terlibat dalam manajemen sekolah mempelajari terkait pemberian dukungan refleksi kepada guru untuk meningkatkan penyerapan lulusan SMK.</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui program, kebijakan, dan penganggaran.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan materi lain melalui PMM</li> <li>- Kegiatan Komunitas Belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)</li> </ul>
23	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.2 Kompetensi pada domain Aljabar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Aljabar	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain aljabar sebagai bagian dari kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain aljabar untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain aljabar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
24	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain geometri sebagai bagian dari kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain geometri untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain geometri di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
25	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan numerasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran interaktif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>
26	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas untuk mendukung kemampuan numerasi</li> <li>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
27	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mendukung kemampuan numerasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
28	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik pembelajaran inovatif untuk mendukung kemampuan numerasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik pembelajaran inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap penerapan praktik pembelajaran inovatif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
29	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung kemampuan numerasi</li> <li>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan visi-misi sekolah di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
30	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan untuk refleksi guru dalam mendukung kemampuan numerasi</li> <li>2. Kepala satuan pendidikan mengimplementasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan untuk refleksi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap dukungan untuk refleksi guru di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan melibatkan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
31	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas sebagai bagian dari penguatan karakter</li> <li>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program, kebijakan, dan penganggaran untuk pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/52?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/52?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas</li> <li>- Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti</li> </ul>
32	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	A.3 Karakter	A.3.6 Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian sebagai bagian dari penguatan karakter</li> <li>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kemandirian melalui program, kebijakan, dan penganggaran untuk pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/39?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/39?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kemandirian</li> <li>- Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti</li> </ul>
33	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung penguatan karakter</li> <li>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
34	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas untuk mendukung penguatan karakter</li> <li>2. Pendidik mampu mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artike/177?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artike/177?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik
35	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mendukung penguatan karakter</li> <li>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artike/185?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artike/185?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
36	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif untuk mendukung penguatan karakter</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artike/197?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artike/197?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
37	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan visi-misi sekolah di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
38	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan untuk refleksi guru untuk mendukung penguatan karakter</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan mengimplementasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan untuk refleksi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap dukungan untuk refleksi guru di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
39	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.10 Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba sebagai bagian dari iklim keamanan satuan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba melalui kebijakan dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artike/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artike/132?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS
40	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.1 Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, definisi, dan cara untuk menciptakan perasaan aman dan nyaman peserta didik sebagai bagian dari iklim keamanan satuan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan terkait konsep maupun cara menghadirkan perasaan aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong upaya peningkatan kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artike/112?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artike/112?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
41	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.2 Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa untuk mendukung iklim keamanan satuan</li> <li>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan layanan bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa untuk meningkatkan proses pembelajaran</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan layanan untuk peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/152?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/152?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
42	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.3 Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang sikap terhadap disabilitas untuk mendukung iklim keamanan sekolah</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang sikap terhadap disabilitas untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait sikap terhadap disabilitas melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/156?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/156?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesertaaan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas) - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata, dan sejenisnya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
43	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.6 Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan untuk mendukung iklim keamanan</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan anggaran mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami komitmen dan nilai-nilai kebangsaan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>
44	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait perundungan	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk mendukung iklim keamanan.</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan anggaran mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
45	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung iklim keamanan satuan</li> <li>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung keamanan satuan pendidikan dengan melibatkan seluruh warga sekolah</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan visi-misi sekolah di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
46	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait dukungan untuk refleksi guru untuk mendorong iklim keamanan</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan terkait dukungan untuk refleksi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dan dukungan untuk refleksi guru melalui kebijakan dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> </ul>
47	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari iklim kebinekaan</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan siswa di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa</li> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
48	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari iklim kebinekaan</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya</li> </ul>
49	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.6 Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan untuk mendukung iklim kebinekaan</li> <li>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami komitmen dan nilai-nilai kebangsaan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
50	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait perundungan	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk mendukung iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/120?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan</li> <li>- Penerapan program pencegahan perundungan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual</li> </ul>
51	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.10 Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pencegahan dan penanganan pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba untuk mendukung iklim kebinekaan</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik berefleksi bersama peserta didik tentang pengalamannya berkaitan dengan rokok, minuman keras, dan narkoba, sebagai bagian dari proses pembelajaran</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan upaya pencegahan dan penanggulangan penggunaan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
52	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.1 Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, definisi, dan cara untuk menciptakan perasaan aman dan nyaman peserta didik, untuk mendukung iklim kebinekaan</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan terkait konsep maupun cara menghadirkan perasaan aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong upaya peningkatan kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/1112?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/1112?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan &amp; psikolog)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>
53	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung iklim kebinekaan</li> <li>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dan implementasi visi-misi sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/1101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/1101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
54	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan untuk refleksi guru yang dapat mendukung iklim kebinekaan</li> <li>2. Kepala satuan pendidikan mengimplementasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan untuk refleksi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap dukungan untuk refleksi guru di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/1108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/1108?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
55	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artike/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artike/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul>
56	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artike/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artike/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul>
57	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan literasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran literasi untuk memperbaiki proses literasi pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artike/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artike/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
58	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang manajemen kelas untuk mendukung kemampuan literasi</li> <li>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan tentang manajemen kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/77?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
59	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mendukung kemampuan literasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
60	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif untuk mendukung kemampuan literasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/97?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
61	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan visi-misi sekolah di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/101?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)</li> <li>- Peningkatan kompetensi kepala sekolah</li> <li>- Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah</li> </ul>
62	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan untuk refleksi pendidik untuk mendukung kemampuan literasi</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan mengimplementasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan untuk refleksi guru dalam memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap dukungan untuk refleksi guru di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/108?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> </ul>

## REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMKN 2 SAWAHLUNTO TAHUN 2024



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **berdasarkan hasil capaian yang paling rendah** dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat **langsung digunakan sebagai prioritas** perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '[3. Lembar Kerja RKT](#)'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/768?rp>

Laporan diperbarui 23 Feb 2024

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin mengganggu kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	<b>A.4 Penyerapan lulusan SMK</b>	Kurang	53,84	A.4 Penyerapan lulusan SMK	A.4.2 Lulusan yang bekerja	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang peningkatan penyerapan lulusan yang bekerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait keikutsertaan magang di dunia kerja dan mempelajari persyaratan rekrutmen tenaga kerja di dunia kerja yang linier dengan program keahlian</li> <li>2. Pendidik menyiapkan kompetensi peserta didik untuk siap bekerja sesuai dengan persyaratan di dunia kerja melalui proses pembelajaran</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan menjalin kerjasama (sinkronisasi kurikulum, sinkronisasi POS bengkel/laboratorium, magang guru, magang peserta didik, pembelajaran berbasis proyek, dan rekrutmen lulusan) dengan dunia kerja, serta mengoptimalkan Bursa Kerja Khusus</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/198?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/198?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB</li> <li>- Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri</li> <li>- Penelusuran lulusan (Tracer Study) SMK atau SMALB</li> <li>- Penyelenggaraan bursa kerja khusus SMK atau SMALB</li> <li>- Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan peserta didik SMK atau SMALB</li> </ul>
2	<b>A.4 Penyerapan lulusan SMK</b>	Kurang	53,84	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang praktik pembelajaran interaktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait metode pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik untuk mendukung penyerapan lulusan.</li> <li>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui kebijakan dan penganggaran.</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan materi lain melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler</li> <li>- Pengayaan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
3	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	57,35	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program, kebijakan dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>
4	<b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>	Sedang	57,35	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari kualitas pembelajaran</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/85?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> </ul>
5	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	D.17 Link and match dengan dunia kerja	D.17.2 Kualitas pembelajaran dalam Teaching Factory (TeFa)	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk pengembangan Teaching Factory dengan mitra dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik melakukan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru untuk pengembangan pembelajaran TEFA.</li> <li>2. Pendidik menyusun perangkat pembelajaran TEFA, serta melakukan sinkronisasi kurikulum dan jadwal pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran dengan kegiatan produksi pada pembelajaran TEFA.</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran TEFA melalui kebijakan dan penganggaran.</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/175?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/175?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran Teaching Factory atau TeFa (pembelajaran berbasis industri)</li> <li>- Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB</li> <li>- Penyusunan kurikulum</li> <li>- Kegiatan pemagangan guru dan/atau peserta didik di industri</li> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
6	<b>D.17 Link and match dengan dunia kerja</b>	Sedang	60,82	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang praktik pembelajaran interaktif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait metode pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik untuk mendukung link and match dengan dunia kerja.</p> <p>2. Pendidik mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui kebijakan dan penganggaran.</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya</li> <li>- Peningkatan Kompetensi Guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi</li> <li>- Kegiatan pemagangan guru dan/atau Peserta Didik di industri</li> <li>- Pelaksanaan Monitoring Program/Kegiatan Sekolah</li> <li>- Pengembangan kerja sama industri dalam rangka peningkatan kompetensi keahlian di SMK atau SMALB</li> </ul>
7	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.2 Kompetensi pada domain Aljabar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Aljabar	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain aljabar sebagai bagian dari kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain aljabar untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain aljabar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi</li> <li>- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik</li> </ul>
8	<b>A.2 Kemampuan numerasi</b>	Sedang (59,09% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	59,09	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan numerasi</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran interaktif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
9	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas sebagai bagian dari penguatan karakter</li> <li>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program, kebijakan, dan penganggaran untuk pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/52?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/52?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5)</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas</li> <li>- Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti</li> </ul>
10	<b>A.3 Karakter</b>	Baik	50,31	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung penguatan karakter</li> <li>2. Pendidik mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik</li> </ul>
11	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.10 Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba sebagai bagian dari iklim keamanan satuan</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba melalui kebijakan dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/132?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> <li>- Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> </ul>

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>	Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
12	<b>D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan</b>	Baik	67,27	D.10 Iklim Inklusivitas D.10.2 Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa untuk mendukung iklim keamanan satuan</p> <p>2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan layanan bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa untuk meningkatkan proses pembelajaran</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan layanan untuk peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/152?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/152?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
13	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	D.8 Iklim Kebinekaan D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<p>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari iklim kebinekaan</p> <p>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</p> <p>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan siswa di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/144?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan melibatkan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
14	<b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>	Baik	67,39	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.6 Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan untuk mendukung iklim kebinekaan</li> <li>2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan intoleransi di satuan pendidikan</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/140?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami komitmen dan nilai-nilai kebangsaan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)
15	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik
16	<b>A.1 Kemampuan literasi</b>	Baik (75,56% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	75,56	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan literasi</li> <li>2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran literasi untuk memperbaiki proses literasi pembelajaran peserta didik</li> <li>3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran</li> </ol>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler  - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah